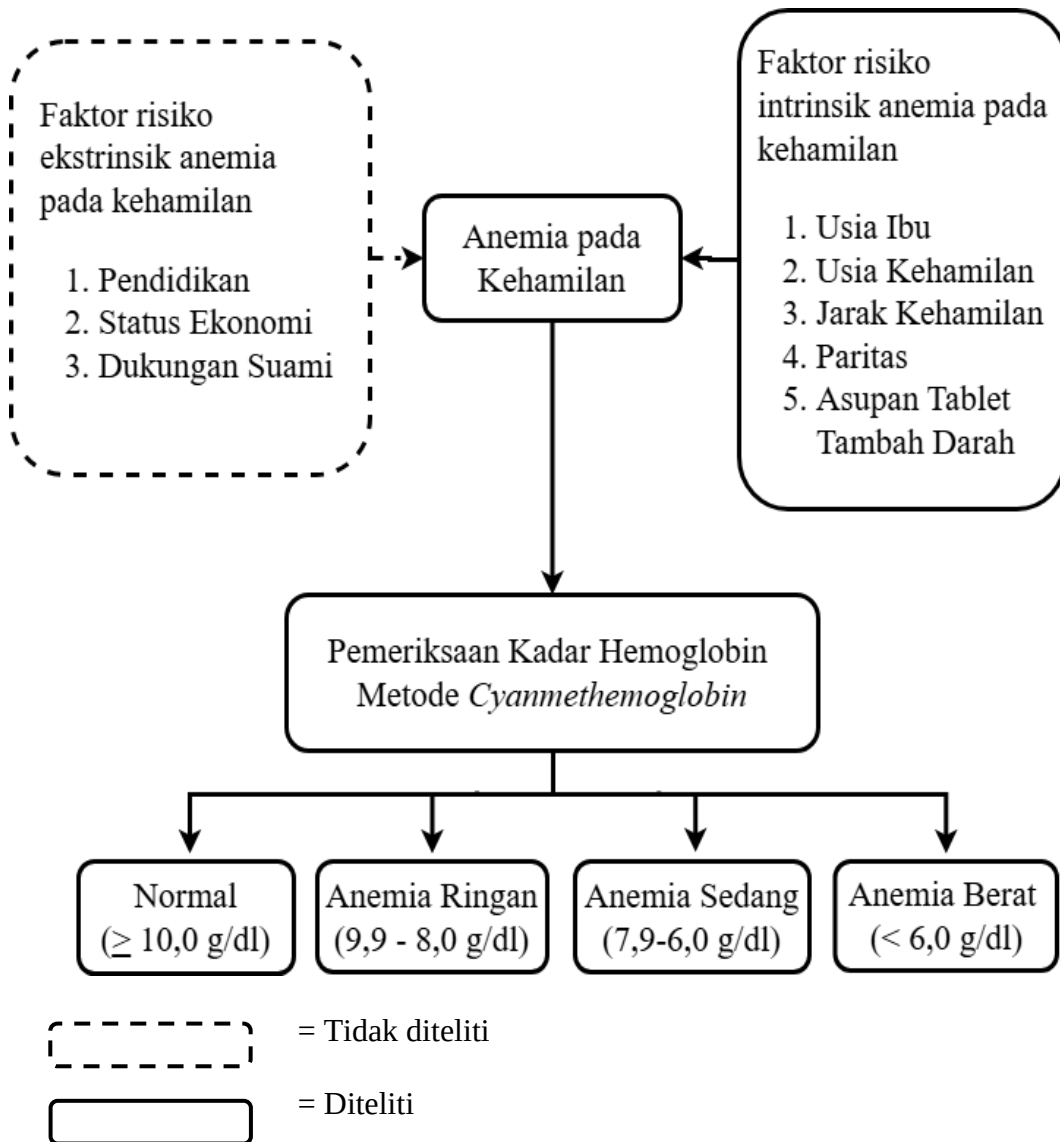


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Berdasarkan kerangka konsep penelitian yang disusun, kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas 1 Denpasar Timur diduga dipengaruhi dua faktor risiko yaitu faktor risiko intrinsik di antaranya usia ibu hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, paritas dan asupan tablet tambah darah dan faktor risiko ekstrinsik di antaranya pendidikan, status ekonomi dan dukungan suami. Untuk mendeteksi kejadian

anemia tersebut dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode *cyanmethemoglobin* pada ibu hamil dan mengklasifikasikannya menjadi normal ($\geq 10,0$ g/dl), anemia ringan (9,9-8,0 g/dl), anemia sedang (7,9-6,0 g/dl) dan anemia berat ($< 6,0$ g/dl) yang diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas 1 Denpasar Timur.

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Puskesmas 1 Denpasar Timur

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin	Kadar hemoglobin dalam darah dikenal sebagai tingkat hemoglobin. (Kemenkes Republik Indonesia, 2023) a). Normal ($\geq 10,0$ g/dl) b). Anemia ringan ($9,9 - 8,0$ g/dl) c). Anemia sedang ($7,9 - 6,0$ g/dl) d). Anemia berat ($< 6,0$ g/dl)	Pemeriksaan dengan menggunakan metode <i>cyanmethemoglobin</i>	Ordinal
Usia ibu hamil	Usia ibu hamil adalah usia terakhir ibu saat mengalami kehamilan dalam satuan tahun. (Maritasari dan Perdana, 2022) a). Usia berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) b). Usia tidak berisiko ($20 - 35$ tahun)	Kuesioner dan wawancara	Ordinal
Usia kehamilan	Usia kehamilan ibu yang dihitung dari haid terakhir sampai penelitian dilakukan. (Putri dan Vera, 2020) a). Trimester II (13-27 minggu) b). Trimester III (28-40 minggu)	Kuesioner dan wawancara	Ordinal
Paritas	Paritas adalah jumlah persalinan yang pernah dialami oleh ibu. (Hidayah dan Zenita, 2022) a). Berisiko (> 3 anak) b). Tidak berisiko (≤ 3 anak)	Kuesioner dan wawancara	Ordinal
Jarak Kehamilan	Jarak kehamilan merupakan rentang waktu antara kehamilan sebelumnya dengan kehamilan sekarang. (Abrori dkk., 2018) a). Berisiko (≤ 2 tahun) b). Tidak berisiko (> 2 tahun)	Kuesioner dan wawancara	Ordinal
Asupan tablet tambah darah (TTD)	Jumlah konsumsi tablet tambah darah (TTD) ibu hamil selama kehamilan 1 tablet perhari. (Tendean dkk., 2025) a). Patuh (secara berturut-turut) b). Tidak patuh (tidak secara berturut-turut)	Kuesioner dan wawancara	Ordinal